

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. *Badgan* dan *Taylor* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Menurut F. L. Whitney dalam bukunya yang berjudul *The Ellement Of Research* mengatakan bahwa metode dekriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.

#### **3.2 Obyek dan Sumber Penelitian**

1. Obyek penelitian

Objek penelitian adalah Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (*persero*), Tbk Cabang Kalabahi, Jln. Soetoyo, Nusa Kenari. Tl Mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Dengan waktu penelitian di mulai ada tanggal 05 Februari 2018 sampai tanggal 09 februari 2018.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan PT. Bank Rakyat Indonesia (*persero*), Tbk Cabang Kalabahi.

#### **3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran**

1. Pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan, yang berarti bank akan memberikan kredit jika bank yakin bahwa calon debitur akan mengembalikan pinjaman sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Bank akan

melakukan proses analisis kredit terlebih dahulu sebelum calon debitur dikatakan layak untuk menerima fasilitas kredit.

2. Kredit bermasalah atau problem loan adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau faktor eksternal diluar kendali debitur
3. Analisis kredit merupakan proses penilaian permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur untuk mengetahui dan menilai kondisi usaha dan kondisi calon debitur. Calon debitur harus memenuhi persyaratan administratif dan substansial untuk memperoleh fasilitas kredit. Persyaratan administratif bergantung pada pertimbangan dari masing-masing bank. Sedangkan syarat substansial berupa persyaratan-persyaratan yang digunakan sebagai analisis kelayakan kredit yaitu analisis kredit dengan menggunakan 5C, penilaian laporan keuangan dengan rasio-rasio keuangan, dan perhitungan kebutuhan kredit modal kerja.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Melakukan Tanya-jawab secara langsung Unit Head Micro T. Bank Rakyat Indonesia (*persero*), Tbk Cabang Kalabahi yang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2018. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara mendalam. Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan peneliti untuk bertanya, namun tetap terarah pada masalah penelitian yang diangkat.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke PT. Bank Rakyat Indonesia (*persero*), Tbk Cabang Kalabahi untuk mengetahui bagaimana analisis kelayakan pemberian kredit wirausaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*persero*), Tbk Cabang Kalabahi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya, dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan cek list yaitu data variabel yang akan dikumpulkan datanya.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tahapan-tahapan menganalisis kelayakan pemberian kredit wirausaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*persero*), Tbk Cabang Kalabahi menggunakan:

#### 1. Prinsip 5C dengan tahapan:

##### a. *Character*

Penilaian terhadap aspek *character* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemauan dan itikad baik debitur untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

##### b. *Capacity*

Penilaian aspek *capacity* ini berfungsi untuk mengukur kemampuan calon debitur dan mengembalikan hutangnya secara tepat waktu dari usaha yang di perolehnya.

##### c. *Capital*

Penilaian terhadap aspek *Capital* ini adalah Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

d. *Collateral*

Penilaian terhadap aspek *Collateral* ini meliputi jaminan, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya. Untuk menghindari terjadinya pemalsuan bukti kepemilikan maka sebelum di lakukan pengikatan harus di teliti mengenai bukti pemilikan dan orang yang menjaminkan.

e. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga di nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

2. Penilaian keseluruhan aspek yang ada dengan tahapan:

a. Aspek Hukum

Menganalisis kelengkapan dan keabsahan berkas persyaratan pengajuan kredit oleh debitur.

b. Aspek Manajemen

Menganalisis pengelolaan dan kepengurusan usaha yang dijalankan oleh debitur.

c. Aspek Pemasaran

Menganalisis jenis produk, kepemilikan pelanggan tetap, strategi pemasaran yang dilakukan dan potensi perluasan wilayah pemasaran.

d. Aspek Teknis

Menganalisis tentang bahan baku, lokasi usaha dan peralatan usaha.

e. Aspek Keuangan

Menganalisis keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan.